

PENGARUH *TAX PLANNING* DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI MODERASIMariana Fransiska Muma¹, Habibah²

Program Sturdi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : marianafransiskamuma@gmail.com¹, dosen02194@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Tax Planning*, Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Index Hight Deviden 20* periode 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan dan Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) dengan bantuan *software EvIEWS versi 13*. Penelitian dilakukan pada perusahaan *Index Hight Deviden 20*. Teknik sampling data menggunakan *purposive sampling*, yang dijadikan sampel penelitian adalah 17 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak memoderasi pengaruh *Tax Planning* dan Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Planning*; Keputusan Investasi; nilai Perusahaan; Kebijakan Dividen

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Tax Planning and investment decisions on company value with dividend policy as a moderating variable in High Dividend Index 20 companies for the 2018-2022 period. This type of research is quantitative using secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI) and each company's website and the analysis technique used in the research uses multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA) with the help of EvIEWS version 13 software. Research carried out at High Dividend Index 20 companies. The data sampling technique used purposive sampling, the research samples were 17 companies with observations for 5 years 2018-2022. The results of this research show that partially Tax Planning has no effect on company value, while partially investment decisions have an effect on company value.

Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



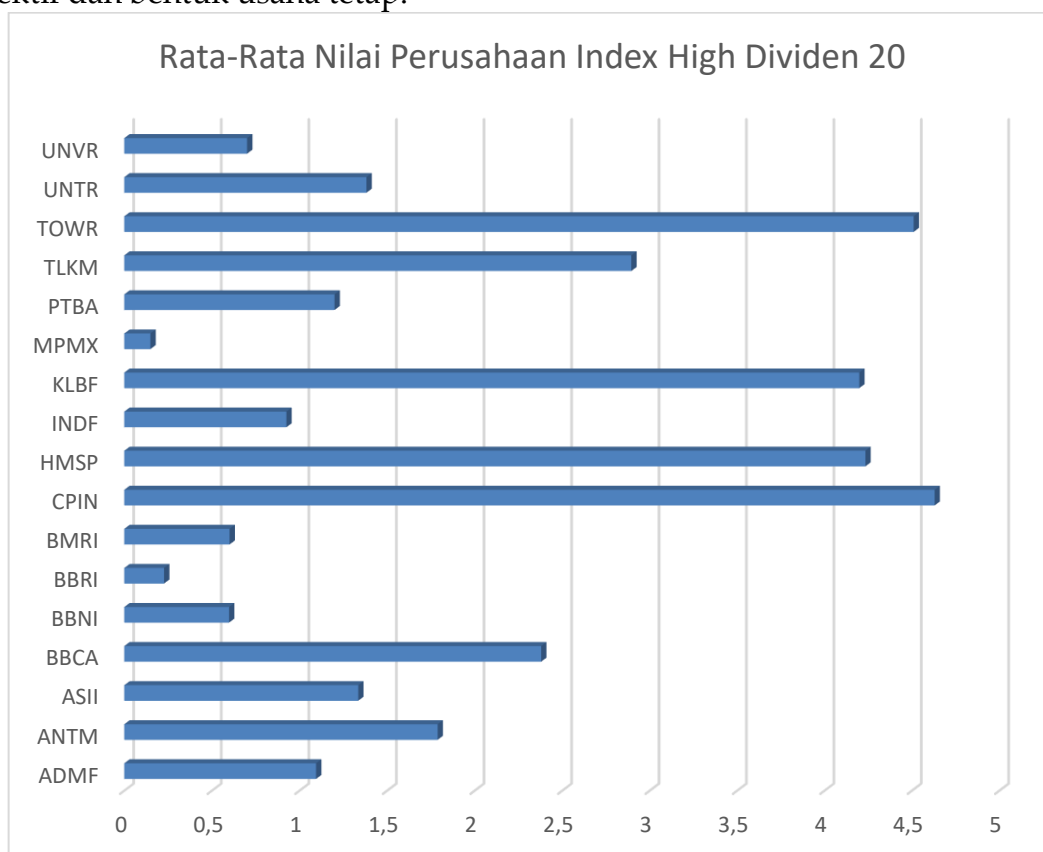
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Dividend policy does not moderate the influence of Tax Planning and investment decisions on company value.

Keywords: Tax Planning; Investation decision; the value of the company; Dividend Policy

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 2 ayat (1) huruf b Undang-Undang No 36 Tahun 2008, dinyatakan bahwa subjek pajak badan mencakup entitas yang terdiri dari individu atau modal yang beroperasi sebagai satu kesatuan, termasuk perseroan terbatas dan perseroan komanditer, Fungsi pajak juga mengendalikan tingkat inflasi dan mendorong aktivitas perpajakan di perusahaan lain, baik badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan segala nama dan bentuknya, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, yayasan, organisasi lain, termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.



gambar 1. Grafik Rata-Rata

gambar 1.1 di atas terlihat bahwa terdapat satu perusahaan yang pada tahun pengamatan memiliki rata-rata rasio PBV tertinggi diantara perusahaan lainnya. Perusahaan tersebut adalah Charoen Pokphand Indonesia Tbk dengan kode CPIN. Perusahaan ini terkenal dengan berbagai bidang usaha, termasuk agribisnis, pakan ternak, peternakan, makanan dan minuman, serta industri properti. Semakin tinggi rasio PBV suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut, dimana harga saham tersebut mencerminkan nilai suatu perusahaan

(firm value). Terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain *Tax Planning*, Keputusan Investasi, kebijakan dividen.

Harga saham suatu perusahaan di pasar saham memberikan gambaran tentang pandangan investor terhadap kondisi perusahaan, yang sering disebut sebagai nilai pasar. Pentingnya nilai suatu perusahaan dapat diukur dari konsistensi pertumbuhan kekayaan bagi para pemegang saham yang sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan. Banyak investor dan profesional keuangan sering menggunakan rasio *price to book value* (PBV) sebagai alat untuk menilai nilai suatu perusahaan, yang dihitung dengan membandingkan harga saham pada akhir bulan Maret dengan nilai buku yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Asumsinya adalah bahwa nilai aset perusahaan diasumsikan tetap stabil hingga akhir bulan Maret tahun berikutnya (Ayem & Putri, 2023).

Tax planning adalah bagian dari manajemen pajak yang bertujuan untuk menghemat pajak secara sah tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Fokus utama dari perencanaan pajak adalah mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Apabila perusahaan berhasil mengurangi pembayaran pajak, hal ini akan meningkatkan laba bersih setelah pajak yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu strategi untuk mengoptimalkan nilai perusahaan adalah dengan mengelola beban pajak perusahaan (Effivani & Effendi, 2023).

Keputusan Investasi merupakan keputusan yang diambil oleh manajer perusahaan dalam mengalokasikan dana, yang berpotensi meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan permintaan saham dan kenaikan nilai perusahaan. (Rahmi & Danantho, 2022).

Kebijakan dividen adalah keputusan krusial yang diambil oleh perusahaan karena berhubungan dengan strategi investasi jangka panjang. Alokasi laba bersih dalam rencana investasi mencakup distribusi dividen kepada pemegang saham serta pengalokasian kembali laba bersih sebagai laba ditahan. Keputusan perusahaan tersebut dapat dicapai melalui penerapan fungsi manajemen keuangan yang hati-hati dan konsisten, karena keputusan keuangan yang diambil memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan keuangan lainnya dan nilai perusahaan (Given, 2018).

Beberapa studi menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Faridah dan Kurnia, 2018) menegaskan bahwa kebijakan dividen berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Alawiyah et al. (2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan temuan yang dilaporkan oleh (Sutanto et al., 2021), yang menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Perbedaan temuan dari penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk melakukan studi tambahan guna mengeksplorasi secara lebih mendalam dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Alasan memilih Indeks High Dividend 20 sebagai fokus penelitian adalah karena indeks ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang secara konsisten membayar dividen selama tiga tahun berturut-turut. Ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang performa saham-saham yang menerapkan kebijakan pembayaran dividen dan strategi investasi yang relevan untuk berbagai pihak. Bagi investor yang mencari pendapatan pasif, indeks ini merupakan pilihan yang sangat sesuai.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Agency (teori keagenan)

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019) landasan ini perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*) adanya landasan teoritis ini merupakan ciri bahwa penelitian ini merupakan cara ilmiah mendapatkan data.

Teori keagenan (*Agency Theory*) digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan hubungan antara pemilik (principal) dalam hal ini adalah para pemegang saham (investor) dengan pihak agen yang diwakili oleh manajemen. Asumsi bahwa manajemen yang terlibat dalam perusahaan akan selalu memaksimalkan nilai perusahaan ternyata tidak selalu terpenuhi, manajemen memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga muncul masalah yang disebut masalah agensi. Pada umumnya, masalah agensi disebabkan oleh *asymmetric information*. *Asymmetric information* terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Untuk mengurangi adanya masalah agensi ini diperlukan adanya pihak independen yang dapat menjadi pihak penengah dalam menangani konflik tersebut yang dikenal sebagai independen auditor (Tandiontong, 2016).

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Brigham & Houston (2011) Merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk pada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan di masa depan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memperoritakan pentingnya informasi yang mereka publikasikan mengenai Keputusan Investasi yang dilakukan oleh pihak luar. Hal ini karena berberapa informasi menyajikan informasi masa lalu, sekarang, dan masa depan, catatan, atau penjelasan dalam segala hal untuk kelangsungan hidup perusahaan. Investor sangat membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai alat untuk menganalisis Keputusan Investasi. Informasi yang dipublikasikan memberikan sinyal kepada investor untuk mengambil Keputusan Investasi. Jika informasi yang dipublikasikan mengandung nilai positif, diharapkan pasar akan aktif memasukan informasi tersebut Savitri et al., (2021). Secara umum, teori sinyal melibatkan pemahaman sinyal yang memiliki manfaat dan nilai, dan sebaliknya menjadi tidak berguna. Teori ini berfokus pada kualitas, faktor dan lingkungan yang dapat menarik dan membujuk investor. Kemudian menganalisis dampak dari sinyal yang gagal dan menakutkan investor untuk menangkap sinyal tersebut.

Nilai Perusahaan

Menurut Gunardi et al.(2022) nilai sebuah perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan yang diberikan masyarakat terhadap aktivitas oprasionalnya sejak didirikannya. Nilai perusahaan sebenarnya mencerminkan harga yang disepakati dalam transaksi yang dilakukan dengan pembeli. Harga saham yang nilainya tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi setiap nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Christiani et al., 2022).

Tax Planning

Menurut Pohan (2018:371) menyatakan bahwa *Tax Planning* adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar perundang-undangan yang berlaku. Perencanaan pajak memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Ini mencakup strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang harus mereka bayar. (Habibah & Margie 2021).

Keputusan Investasi

Menurut Kasmir (2019:45), investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanam dalam artian berupa proyek tertentu baik yang bersifat fisik maupun non fisik, seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian, dan pengembangan. Investor melihat bahwa perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang optimal sehingga reputasi perusahaan tercipta di mata investor dan timbul minat investor untuk berinvestasi hingga berujung pada meningkatnya nilai perusahaan. Penjelasan di atas selaras dengan hasil penelitian oleh (Limanda & Widianingsih, 2023).

Kebijakan deviden

Kekayaan pemegang saham akan bertambah dengan adanya dividen Penentuan besaran dividen yang dibagikan merupakan wewenang manajemen perusahaan, penentuan kebijakan ini sekaligus akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga pasar saham. Semakin besar dividen yang dibagikan maka nilai perusahaan akan meningkat karena harga saham akan cenderung tinggi sehingga akan menarik investor untuk berinvestasi. Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan terkait seberapa besar bagian laba bersih perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan masa yang akan datang. (Yudha et al., 2022).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Tax Planning* dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan Investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan dimasa yang akan datang. Penelitian ini didukung oleh (Ahmad,dkk 2020). Memperoleh hasil bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Sedangkan (Khairani dan Putri 2019) memperoleh hasil

perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Diduga *Tax Planning* dan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Pajak adalah beban bagi suatu perusahaan yang berperan sebagai pengurang laba. Perencanaan pajak dan penghindaran pajak dapat digunakan dalam membantu meminimalkan pajak yang harus dibayarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariyadni & Irawati, 2023) bahwa perencanaan pajak berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, hasil menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menurunkan nilai perusahaan karena tidak adanya motivasi manajer untuk menaikkan kompensasi bonus berbasis saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Pesudo 2019) yang mengatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (Habibah & Margie, 2021) melaporkan bahwasanya perencanaan pajak mempengaruhi secara positif kepada nilai perusahaan. (Anggraeni dkk 2021) membuktikan bahwasanya perencanaan pajak mempengaruhi secara negatif kepada nilai perusahaan.

Dalam konteks ini, hal tersebut menjadi pertanda baik bagi para investor karena menunjukkan adanya strategi perencanaan pajak yang efektif yang diperoleh perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak mereka. (Ayem & Syahri, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga *Tax Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai perusahaan

Keputusan Investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat melalui kegiatan investasi perusahaan. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen karena akan mempengaruhi nilai perusahaan (Arianti, 2022).

Hasil uji analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. (Salvator, 2016). Penelitian dari (Ahmad, dkk. 2020) menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan diatas didukung oleh (Umbung et al., 2021) Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana apabila Keputusan Investasi meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

H3: Diduga Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen salah satunya dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan, dikarenakan para investor akan tertarik dengan adanya imbal balik yang besar yang didapatkan dari investasi mereka, sehingga keputusan tersebut akan berdampak positif bagi nilai perusahaan. (Pradnyani & Widhiastuti, 2024) bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Adanya pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan arah positif berarti bahwa perusahaan

dengan kebijakan dividen yang tinggi akan memiliki nilai yang tinggi pula.

(Saputra, 2023) terbukti memperlemah hubungan positif *Tax Planning* dan nilai perusahaan, yang berarti bahwa kebijakan dividen tidak selalu memberikan peningkatan nilai perusahaan ataupun nilai saham.

H4: Diduga kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh antara *Tax Planning* terhadap nilai Perusahaan

Kebijakan Deviden memoderasi Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan

Bahwasanya Keputusan Investasi pada perusahaan diharapkan akan menghasilkan laba dari hasil investasi tersebut dengan penambahan laba tersebut perusahaan dapat meberikan pembagian dividen lebih besar, yang akan mempengaruhi tujuan perusahaan, suatu perusahaan bisa di pandang baik oleh para calon investor ketika nilai investasinya tinggi.

Dengan performa yang baik,tingginya laba,dan naiknya harga saham dapat menaikkan nilai perusahaan (Hanindia & Mayangsari, 2022) menemukan bahwa kebijakan dividen secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kebijakan dividen perusahaan ingin memberikan dividen yang lebih tinggi dengan adanya Keputusan Investasi diharapkan investasi tersebut menghasilkan laba yang baik.

(Nadalia et al., 2023), menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai kemampuan untuk memperkuat hubungan antara Keputusan Investasi serta nilai perusahaan, karena dividen yang tinggi bisa menarik investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan, dan modal yang ditanamkan investor digunakan untuk mendapatkan peluang investasi yang ada, dan hasil dari pemanfaatan peluang investasi tersebut memperoleh keuntungan yang akan dipakai untuk pertumbuhan perusahaan sehingga berdampak di peningkatan nilai perusahaan.

H5: Diduga kebijakan divdien dapat memoderasi pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *index high dividen* 20 yang terdaftar dan menyajikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu sebanyak 17 perusahaan dikalikan dengan masa periode penelitian yaitu 5 tahun sehingga berjumlah sebanyak 20 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yaitu data dari laporan keuangan pada tahun 2018-2022 yang didapat dari akses situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Tabel 1. Definisi Operasi dan Pengukuran Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Pengukuran</i>	<i>Skala</i>
Nilai Perusahaan (Y) (Novira & Rosita, 2020).	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$	Rasio

<i>Tax Planning</i> (X1) Halim dkk (2020)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Keputusan Investasi (X2) Sherine et al. (2022).	$RCE/BVA = \frac{\text{Pertumbuhan Aktiva}}{\text{Total Aktiva } X - 1}$	Rasio
Kebijakan Deviden (X3) (Indriyani, 2020).	$DPR = \frac{\text{Deviden Per Lember Saham}}{\text{Laba Per Lember Saham}}$	Rasio

Data dalam penelitian ini diambil dari perusahaan-perusahaan *Index High Dividen* 20 yang terdaftar pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Populasi penelitian ini adalah 20 perusahaan. Sedangkan pemilihan sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling dan menghasilkan sampel sebanyak 17 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Tidak memenuhi kriteria	Memenuhi kriteria
1.	Perusahaan mengeluarkan annual report dan data keuangan lengkap yang berakhir pada tanggal 31 desember selama periode 2018-2022.	(0)	20
2.	Perusahaan tidak sedang/mengalami <i>delisting</i> selama periode tersebut pada <i>high</i> dividen 20	(0)	20
3.	Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode tersebut. Dikarenakan jika perusahaan mengalami kerugian nilai ETR nya akan menjadi negatif.	(0)	20
4.	Laporan keuangan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah. Dikarenakan penelitian ini dilakukan di Indonesia, jadi laporan keuangan tersebut harus dinyatakan dalam rupiah.	(3)	17
5	Perusahaan memiliki semua komponen data yang diperlukan dalam penelitian pada <i>high</i> dividen 20.	(0)	17
Jumlah yang dijadikan sampel penelitian			17
Tahun pengamatan 2018 – 2022			5
Jumlah data sampel selama periode pengamatan			85

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik deskriptif model 1 dan model 2 dari hasil pengolahan Eviews versi 13 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Model 1

	NP	TP	KI	KD
Mean	1.932231	0.638409	0.143981	0.880321
Median	1.287321	0.246244	0.080233	0.419284
Maximum	6.846127	2.805632	1.561365	13.37214
Minimum	-1.898160	0.072175	-0.698240	0.017007
Std. Dev.	1.813182	0.826795	0.361926	1.913002

Skewness	0.544396	1.684269	1.368815	5.157068
Kurtosis	2.820241	4.105795	7.054004	30.93477
Jarque-Bera	4.312975	44.51813	84.75054	3140.512
Probability	0.115731	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	164.2396	54.26480	12.23843	74.82730
Sum Sq. Dev.	276.1607	57.42156	11.00319	307.4044
Observations	85	85	85	85

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 13

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Model 2

	NP	TP	KI	KD	Z1	Z2
Mean	1.932231	0.638409	0.143981	0.880321	0.716733	0.012456
Median	1.287321	0.246244	0.080233	0.419284	0.111340	0.030011
Maximum	6.846127	2.805632	1.561365	13.37214	27.50922	0.650748
Minimum	-1.898160	0.072175	-0.698240	0.017007	0.003392	-2.241458
Std. Dev.	1.813182	0.826795	0.361926	1.913002	3.019316	0.307812
Skewness	0.544396	1.684269	1.368815	5.157068	8.385676	-4.839176
Kurtosis	2.820241	4.105795	7.054004	30.93477	74.71726	36.17966
Jarque-Bera	4.312975	44.51813	84.75054	3140.512	19212.28	4230.736
Probability	0.115731	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	164.2396	54.26480	12.23843	74.82730	60.92227	1.058732
Sum Sq. Dev.	276.1607	57.42156	11.00319	307.4044	765.7668	7.958859
Observations	85	85	85	85	85	85

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 13

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Model 1

R-squared	0.171349	Mean dependent var	0.490587
Adjusted R-squared	0.140658	S.D. dependent var	1.041199
S.E. of regression	0.965199	Sum squared resid	75.46033
F-statistic	5.583080	Durbin-Watson stat	1.951604
Prob(F-statistic)	0.001565		

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 13

koefisien determinasi R^2 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil dari *Adjusted R-Squared* adalah 0. 140658 atau 14,0658%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *Tax Planning* (X1), Keputusan Investasi (X2), dan Kebijakan deviden (X3) dapat menjelaskan variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) sebesar 14,0658% dan sisanya sebesar 85.9342% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Model 2

R-squared	0.168230	Mean dependent var	0.533461
Adjusted R-squared	0.115586	S.D. dependent var	1.054417
S.E. of regression	0.991608	Sum squared resid	77.67962
F-statistic	3.195638	Durbin-Watson stat	1.879336

Prob(F-statistic)	0.011151			
-------------------	----------	--	--	--

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 13

koefisien determinasi R^2 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil dari *Adjusted R-Squared* adalah 0.115586 atau 11.5586%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *Tax Planning* (X1), Keputusan Investasi (X2), dan Kebijakan deviden (X3) dapat menjelaskan variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) sebesar 11.5586% dan sisanya sebesar 88.4414% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Statistik F

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F Model 1

R-squared	0.171349	Mean dependent var	0.490587
Adjusted R-squared	0.140658	S.D. dependent var	1.041199
S.E. of regression	0.965199	Sum squared resid	75.46033
F-statistic	5.583080	Durbin-Watson stat	1.951604
Prob(F-statistic)	0.001565		

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 13

Tabel 1. dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar 5.583080 dan nilai signifikansi sebesar 0.001565. Sedangkan untuk mencari F-tabel dengan jumlah sampel (n) = 85 dan jumlah variabel bebas (k) = 2. F-tabel bisa dilihat pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 0.05 dengan df_1 = jumlah variabel-1= 4-1 = 3 dan df_2 = ($n-k-1$) = 85-2-1 = 82, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas sehingga didapat F-tabel nya sebesar 3.11.

Berdasarkan nilai F-tabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning*, Keputusan Investasi, dan Kebijakan deviden secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan hasil pengujian Fhitung > Ftabel (5.583080 > 3.11) dan nilai signifikansi < 0.05 (0.001565 < 0.05).

Uji Statistik t

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t Sebelum Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.661892	0.452711	3.670977	0.0004
TP	0.064540	0.261573	0.246737	0.8057
KI	1.606305	0.424863	3.780761	0.0003
KD	-0.002434	0.065214	-0.037318	0.9703

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 13

Tabel 2. yaitu pengujian yang dilakukan secara parsial untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen. Untuk mencari t_{tabel} yaitu dengan melihat banyaknya data sampel sebanyak 85, uji statistik t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikansi yaitu 5% atau 0.05 dengan derajat kebebasan (df)= $n-k-1$ yaitu 85-2-1= 82 dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dari pengujian tersebut maka

diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1.98932. Dari hasil uji statistik t tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t Setelah Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.679754	0.433089	3.878540	0.0002
TP	0.063072	0.264629	0.238343	0.8122
KI	1.691825	0.508779	3.325268	0.0013
KD	-0.036835	0.160986	-0.228807	0.8196
Z1	0.005982	0.077493	0.077195	0.9387
Z2	-0.260293	0.747305	-0.348308	0.7285

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 13

Tabel 3. yaitu pengujian yang dilakukan secara parsial untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen. Untuk mencari t_{tabel} yaitu dengan melihat banyaknya data sampel sebanyak 85, uji statistik t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikansi yaitu 5% atau 0.05 dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ yaitu $85 - 2 - 1 = 82$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dari pengujian tersebut maka diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1.98932. Dari hasil uji statistik t tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Tax Planning* (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.15 diperoleh signifikansi variabel *Tax Planning* sebesar $0.8122 > 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0.238343 dan bernilai positif, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.98932. Dari hasil tersebut berarti $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $0.238343 < 1.98932$ sehingga dapat disimpulkan H_1 ditolak, artinya secara parsial *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh Keputusan Investasi (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.15 diperoleh signifikansi variabel Keputusan Investasi sebesar $0.0013 < 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3.325268 dan bernilai negatif, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.98932. Dari hasil tersebut berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3.325268 > 1.98932$ sehingga dapat disimpulkan H_2 diterima, artinya secara parsial Keputusan Investasi berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kebijakan deviden memoderasi hubungan antara *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.15 diperoleh signifikansi Z1 sebesar $0.9387 > 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0.077195 dan bernilai positif, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.98932. Dari hasil tersebut berarti $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $0.077195 < 1.98932$ sehingga dapat disimpulkan H_3 ditolak, artinya Kebijakan deviden tidak memoderasi hubungan antara *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan.
4. Kebijakan deviden memoderasi hubungan antara Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.15 diperoleh signifikansi Z2 sebesar $0.7285 > 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -0.348308 dan bernilai negatif, sedangkan t_{tabel} adalah

sebesar 1.98932. Dari hasil tersebut berarti $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $-0.348308 < 1.98932$ sehingga dapat disimpulkan H_4 ditolak, artinya Kebijakan deviden tidak memoderasi hubungan antara Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh *Tax Planning*, Keputusan Investasi secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan analisis statistik pada penelitian yang telah di uji pada table 4.15 dapat di simpulkan bahwa *Tax Planning*, Keputusan Investasi dan Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan nilai f hitung sebesar 3.195638 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.011151. Jika dibandingkan dengan F tabel sebesar 3.11 dengan asumsi nilai positif pada f hitung dibandingkan, maka dapat dikatakan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel dan $\text{sig} < 0.05$. Hal ini berarti bahwa *Tax Planning*, Keputusan Investasi dan Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. F hitung yang positif menunjukkan bahwa setiap perusahaan yang mengalami kenaikan pada variabel *Tax Planning*, Keputusan Investasi dan Kebijakan deviden maka dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Sehingga H_1 pada penelitian ini diterima yang artinya bahwa *Tax Planning*, Keputusan Investasi dan Kebijakan deviden secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Teori yang mendukung pentingnya perencanaan pajak dalam meningkatkan Nilai Perusahaan adalah teori agensi. Menurut teori agensi, manajer perusahaan bertindak sebagai agen bagi pemegang saham dan harus bertindak dalam kepentingan terbaik mereka. Dengan mengelola pajak secara efisien, manajer dapat meningkatkan laba bersih perusahaan yang pada gilirannya dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Teori sinyal menyarankan bahwa Keputusan Investasi dapat memberikan informasi penting kepada pasar tentang prospek perusahaan. Ketika perusahaan melakukan investasi yang signifikan dan menguntungkan, hal ini dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor mengenai potensi pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan. Dengan demikian, Keputusan Investasi yang bijaksana dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya meningkatkan Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

Tax Planning tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan nilai t hitung sebesar 0,238343 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.8122. Jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,98969 dengan asumsi nilai positif pada t hitung dibandingkan, maka dapat dikatakan bahwa nilai t hitung $< t$ tabel dan $\text{sig} > 0.05$. Hal ini berarti bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. t hitung yang positif menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *Tax Planning* dengan Nilai Perusahaan tetapi dalam penelitian ini *tax planning* tidak berpengaruh, sehingga $H1$ pada penelitian ini ditolak. Dalam penelitian ini tidak berpengaruhnya *Tax Planning* dikarenakan menurut peneliti dari data-data yang ada dalam perusahaan ini dimana *Tax Planning* rata-rata adalah 0.638409 dimana hasil ini lebih besar dari tarif Pph badan yang yaitu 25% sebelum tahun 2022 artinya perusahaan ini tidak melakukan *Tax Planning*.

Dalam teori *agency*, kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan adalah faktor kunci yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Jika investor percaya bahwa agen bertindak dalam kepentingan terbaik mereka dan menggunakan strategi perencanaan pajak yang bertanggung jawab, Nilai Perusahaan mungkin meningkat. Namun, jika perencanaan pajak dianggap terlalu agresif atau tidak transparan, kepercayaan investor dapat menurun, yang pada gilirannya dapat menurunkan Nilai Perusahaan.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Muslim dan Junaidi 2020) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa *Tax Planning* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. penelitian yang berbeda dilakukan oleh Prastiwi,dkk (2021), Rahmatina,dkk (2022) dan Aji, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa *Tax Planning* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik pada penelitian yang telah diuji pada table 4.13 Keputusan Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan serta nilai t-hitung. Nilai t-hitung pada variabel Keputusan Investasi sebesar 3,325268 dan di peroleh nilai probability sebesar 0.0013. Jika dibandingkan dengan t tabel maka $3,325268 > 1,98969$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka dengan ini dapat dikatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam konteks teori sinyal, hasil ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi dapat berfungsi sebagai alat penting bagi manajemen untuk menyampaikan ekspektasi dan prospek masa depan kepada investor. Untuk memaksimalkan Nilai Perusahaan, manajer perlu memastikan bahwa Keputusan Investasi mereka tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberikan sinyal positif yang meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan Nilai Perusahaan.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Saleh, 2020) yang mengatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh (Putri 2020) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan deviden memoderasi hubungan *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik pada penelitian yang telah di uji dapat ditarik kesimpulan bahwa Kebijakan deviden tidak memoderasi hubungan *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan serta nilai t hitung. Nilai t hitung sebesar 0.077195 dan diperoleh nilai probability sebesar 0.9387. Jika dibandingkan dengan t tabel maka $0.077195 < 1,98969$ dengan nilai signifikan > 0.05 maka dengan ini dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen tidak memoderasi hubungan antara *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam konteks teori *agency*, kebijakan dividen dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan dengan mengembalikan sebagian keuntungan kepada pemegang

saham. Namun, jika kebijakan dividen tidak memoderasi hubungan antara *Tax Planning* dan Nilai Perusahaan, ini mungkin menunjukkan bahwa dividen tidak berfungsi secara efektif sebagai mekanisme pengawasan dalam memastikan bahwa manajemen melakukan *Tax Planning* yang menguntungkan bagi perusahaan. Investor mungkin melihat kebijakan dividen sebagai alat yang terpisah dari strategi *Tax Planning*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatina dkk 2022) dengan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan deviden tidak memoderasi hubungan *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan deviden memoderasi hubungan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik pada penelitian yang telah di uji pada table 4.13 dapat ditarik kesimpulan bahwa Kebijakan deviden tidak memoderasi hubungan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan .Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan serta nilai t hitung. Nilai t hitung pada variabel Capital intencity ini yakni sebesar -0.348308 dan diperoleh nilai probability sebesar 0.7285. Jika dibandingkan dengan t tabel maka $0.348308 < 1,98969$ dengan nilai signifikan > 0.05 maka dengan ini dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen tidak memoderasi hubungan antara Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam teori sinyal, kebijakan dividen dapat menjadi salah satu sinyal yang penting bagi investor tentang kesehatan keuangan dan prospek perusahaan. Dividen yang konsisten atau meningkat dapat memberikan sinyal positif tentang stabilitas keuangan perusahaan dan kepercayaan manajemen terhadap prospek masa depan. Namun, jika kebijakan dividen tidak memoderasi hubungan antara Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan, ini mungkin menunjukkan bahwa sinyal dari kebijakan dividen tidak cukup kuat untuk mempengaruhi persepsi investor tentang efektivitas Keputusan Investasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan dividen tidak memoderasi hubungan antara Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mungkin tidak memberikan sinyal yang kuat atau efektif kepada pasar tentang efektivitas Keputusan Investasi perusahaan. Implikasinya adalah bahwa manajemen perlu mempertimbangkan metode komunikasi dan pengawasan alternatif untuk memastikan bahwa Keputusan Investasi yang diambil akan meningkatkan Nilai Perusahaan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saleh, 2020) dengan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan deviden tidak memoderasi hubungan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saputri (2019) yang menyatakan Kebijakan deviden memoderasi hubungan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa baik *Tax Planning* maupun Keputusan Investasi

berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hasil uji hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh *Tax Planning* terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiani, R. A., Sutopo, S., & Noviandari, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.1>
- Anggraeni, M. D. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2528>
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Arista Pradnyani, I. G. A., & Widhiastuti, N. L. P. (2024). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Motivasi*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.32502/mti.v9i1.7936>
- Ariyadni, F. T., & Irawati, W. (2023). Pengaruh *Tax Planning*, *Investment Opportunity Set* dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v11i4.87068>
- Ayem, S., & Aniah. (2020). Pengaruh struktur modal, kovergensi, dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1–23.
- Ayem, S., & Putri, Y. H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 379. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.801>
- Ayem, S., & Syahri, M. (2023). Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Profitabilitas Dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal E-Bis*, 7(2), 537–549. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1268>
- Bahrin, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). The Influence of Funding Decisions, Investment Decisions, Dividend Policy, and Free Cash Flow on Company Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Among Makarti*, 14(2), 77–88. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.211>
- Devi Silvia, S., & Paul E, S. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1a),

1–17.

<https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/2809>

Effivani, & Effendi, M. A. (2023). Pengaruh Tax Planning dan Faktor Lainnya terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi TSM, 3(1), 175–186.

<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1930>

Fadly Bahrin, M., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>

Faridah dan Kurnia. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 5(2), 1–15.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/273>

Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, & M. Edo S. Siregar. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 11(1), 169–184. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>

Given, L. (2012). Purposive Sampling. The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods, 9(2), 658–677.

<https://doi.org/10.4135/9781412963909.n349>

Ghozali, I. 2019. Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Semarang: Universitas Diponegoro.

Habibah, H., & Aisyah Margie, L. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 9(1), 60.

<https://doi.org/10.32493/jk.v9i1.y2021.p60-71>

Hanindia, C., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(2), 481–492. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14310>

Hartati, L., Kurniasih, A., & Sihombing, P. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Board Size dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Textile, Garmen dan Sepatu. Jurnal Mozaik, XIII(1), 47–57.

Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. International Journal of Social Science and Business, 3(4), 367. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21323>

Lestari, I. H., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Size dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 12(6), 1–26.

Lestari, P. G. (2020). Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI), 5(3), 256–261.

Limanda, C. N., & Widianingsih, L. P. (2023). Apakah Pengungkapan Csr, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Merupakan Faktor Determinan Nilai Perusahaan? Media

- Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia, 5(1), 19–38. <https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4166>
- Mei Yudha, A., Yamasitha, Y., Fikri Ramadhan, M., & Arsita, Y. (2022). Nilai Perusahaan Melalui Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 15–29. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.839>
- Munawaroh, A., & Ramadhan, Z. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.1.43-54>.
- Nadalia, U., Wibowo, E., & Ridwan, M. (2023). Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Keputusan investasi Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2019-2022. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 6, 278–295.
- Rahmi, N. U., & Danantho, V. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, capital expenditure, keputusan investasi dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *Owner*, 6(4), 4210–4218. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1175>
- Rentiana Lisa, I., Winedar, M., & Perencanaan Pajak Halaman, P. (2020). *Soetomo Accounting Review*, Volume 1, Nomor 4, Hal 535-549. 1, 535–549.
- Saleh, M. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub-Sektor Asuransi Periode 2014 â€“ 2018). *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i1.174>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Salvator. (2016). (Salvatore dalam Apriada,2016). *Jurnal Akuntansi*, 2(358–366), 1–9.
- Saputra, P. (2023). Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 22–36. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.89>
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak , Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 1–12.
- Setiabudi, A., & Fung, T. S. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan & Minuman 2017-2019. *EMABI: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 27–40. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Sutanto, C., Purba, M. I., Gunawan, V., & Lica, A. (2021). 10983-32886-2-Pb. 8(2).
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211–225. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.387>
- Wibowo, C. A. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2),1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3813>